

Meta Analisis: Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan

Catherine Valencia¹, Jennifer Angellina Wijaya², Carmel Meiden³

^{1,2,3} Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email : 32200051@student.kwikkiangie.ac.id¹; 35200227@kwikkiangie.ac.id²;
carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³

Abstrak

Relevansi nilai berkaitan erat dengan kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan terhadap harga saham atau tingkat pengembalian saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengintegrasikan bagaimana pengaruh dari relevansi nilai informasi akuntansi seperti earnings, nilai buku, return of asset, dan leverage pada laporan keuangan perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan dengan mengobservasi sebanyak 30 data jurnal menggunakan ekstensi studi meta analisis, dengan periode tahun 2000 hingga 2021. Data yang dikumpulkan diperoleh dari Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan kata kunci Relevansi nilai, Value Relevance, *Meta Analysis*, *Value Relevance of Accounting Information*. Kemudian data dari perkembangan studi literatur akan dianalisis dan diolah kembali dilihat dari pembahasan dan rumus yang digunakan. Studi meta analisis ini merupakan sebuah teknik untuk merangkum temuan dua penelitian ataupun lebih yang bertujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas hasil penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: *Relevansi nilai, Studi Literatur, Informasi Akuntansi, Relevansi nilai Informasi Akuntansi*

Abstract

Value relevance is closely related to the ability of accounting information to explain corporate value to stock prices or the rate of return on stocks. This study was conducted to integrate how the effect of accounting information value relevance such as earnings, book value, return of assets, and leverage on the company's financial statements in performing decision-making by observing as many as 30 journal data using meta analysis study extensions, over the year 2000 to 2021. The data collected was obtained from Google Scholar and the Publish Perish (PoP) application with keywords Relevance Value, Value Relevance, Meta Analysis, Value Relevance of Accounting Information. Then data from the development of literature studies will be analyzed and redialed to the discussions and formulas used. A meta analysis study is a technique to summarize the findings of two or more studies aimed at combining, reviewing and summarizing the results of previous studies.

Keywords: *Value relevance, Literature Study, Accounting Information, Value Relevance of Accounting Information*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan digambarkan melalui penyajian informasi keuangan selama suatu periode akuntansi oleh perusahaan yang biasa dikenal sebagai laporan keuangan. Sebuah laporan keuangan haruslah dapat menyajikan informasi akuntansi yang berguna sehingga dapat membantu pengguna (*user*) membuat sebuah keputusan yang baik (Scott, 2015). Karakteristik kualitatif suatu informasi keuangan ialah saat informasi yang disajikan relevan dan dapat mewakili dengan tepat apa yang harus disajikan. Laporan keuangan akan berguna apabila dapat dibandingkan, dapat dibuktikan, tepat waktu dan dapat dimengerti. Relevansi nilai informasi akuntansi menjadi bukti bahwa laporan keuangan tersebut berkualitas sebab informasi yang disediakan memiliki potensi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan serta mengungkap informasi sesuai

dengan fakta dan bebas dari rekayasa. Dasar dari relevansi nilai tersebut terletak dalam kemampuan sebuah informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan yang tergambar dalam harga saham. Dalam menentukan keputusan investasi, nilai laba perusahaan menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor. Perusahaan dengan laba positif lebih banyak dipilih oleh investor untuk berinvestasi. Akan tetapi, laba yang ada di dalam laporan keuangan belum sepenuhnya menggambarkan keadaan perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan seringkali melakukan manipulasi dan melakukan penyalahgunaan untuk kepentingan sendiri sehingga laporan tidak benar - benar menggambarkan kinerja perusahaan sesungguhnya (Cindy Melanie, 2020).

Kondisi yang tidak ideal artinya suatu keadaan dimana laporan keuangan tidak bisa membagikan secara penuh kinerja perusahaan pada masa depan. Namun, laporan keuangan dapat tetap bermanfaat bagi penggunanya, terlepas dari informasi masa depan tadi mengandung keterangan baik atau buruk yang akan didapatkan (Scott, 2015). Informasi keuangan yang memiliki peran penting bagi para pemangku kepentingan (stakeholder) ialah informasi laba. Informasi laba digunakan sebagai sarana untuk menilai kinerja manajemen perusahaan, memperkirakan kemampuan laba ataupun nilai lainnya dimana laba dapat digunakan sebagai tanda dari kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan jangka panjang, memprediksi laba di masa depan, atau menilai resiko dari pelaksanaan investasi ataupun pemberian pinjaman kepada perusahaan tersebut (Financial Accounting Standards Board, 2008).

Saat nilai laba dianggap kurang relevan dan tidak selalu dapat diandalkan dalam proses pengambilan sebuah keputusan, maka investor harus menggunakan informasi lain sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Salah satu informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan ialah nilai buku ekuitas perusahaan (book value of equity (BVE)). Menurut (Burgstahler, 1997) di dalam akuntansi, nilai buku ekuitas dan laba digambarkan sebagai 2 (dua) komponen yang saling melengkapi (komplementer).

Topik mengenai relevansi nilai sudah banyak dipublikasikan oleh para peneliti di berbagai negara baik dalam maupun luar negeri. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, tentunya memiliki hasil yang sifatnya beragam, yaitu konfirmasi dan kontradiksi. Terdapat 4 teori yang erat kaitannya dengan relevansi nilai, diantaranya teori sinyal, teori kegunaan keputusan, teori pasar efisien, serta teori investasi.

Teori Sinyal

Menurut Morris (Morris, 1987), teori sinyal mengarah kepada masalah pada asimetri informasi dimana permasalahan ini dapat diminimalisir dengan cara mengirimkan sinyal informasi kepada pihak lain. Teori ini memberikan sebuah penjelasan mengenai alasan perusahaan mempunyai motivasi untuk menyampaikan atau menampilkan informasi-informasi terkait laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal (pihak luar). Sinyal sendiri adalah upaya yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan dengan memberikan petunjuk atau isyarat bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan kedepannya. Perusahaan dengan masa depan yang menjanjikan akan berupaya menghindari adanya penjualan saham, melainkan mengusahakan pendapatan modal baru melalui cara lain.

Teori Kegunaan Keputusan

Adanya informasi yang sesuai dapat membantu pemakai membuat bayangan mengenai hasil akhir dari kejadian masa lalu, masa kini, dan masa depan artinya memiliki nilai yang prediktif. Informasi akuntansi harus mampu membuat suatu perbedaan dalam sebuah keputusan yang akan diambil. Jika tidak mempengaruhi keputusan, maka informasi tersebut tidak sesuai terhadap keputusan yang diambil. Menurut Scott (2003:52) pendekatan kegunaan keputusan adalah suatu pendekatan terhadap laporan keuangan yang didasarkan pada tarif historis agar lebih komersial. CGA – Ontario (2005) juga menyatakan bahwa supaya laporan keuangan dapat lebih relevan, maka penyampaian harus menggunakan tarif historis.

Teori Pasar Efisien

Teori ini mengira para investor di pasar modal mendapatkan pengembalian (*return*) yang sama. Teori pasar efisien merupakan teori yang menjelaskan bahwa suatu pasar dapat disebut efisien jika

tidak seorangpun baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal (abnormal return) sesudah penyesuaian dengan risiko (Gumanti & Utami, 2002). Pasar dapat disebut “efisien” jika harga pasar dapat menggambarkan informasi yang tersedia sepenuhnya (Fama, 1970). Informasi dalam teori ini dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu informasi historis mengenai harga saham di masa lalu, informasi publik, dan informasi privat atau informasi yang berasal dari dalam pasar.

Teori Investasi

Teori investasi atau *theory of investment* merupakan teori yang menggambarkan proses dari pengambilan keputusan oleh investor yang bersifat rasional. Teori ini membantu pengambil keputusan untuk mengerti dan memahami seluk beluk untuk membeli risiko sesuai dengan portofolio mereka. Teori Investasi juga membahas mengenai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan sebagian laba yang ada di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001:3). Para investor mengharapkan pengembalian yang sepadan dengan investasinya pada perusahaan yang ditanami modalnya. Teori ini juga berkesinambungan dengan teori kegunaan pribadi, dikarenakan dalam pasar modal, seorang investor harus siap dengan kondisi keadaan yang tidak menentu dan selalu berubah-ubah.

Relevansi Nilai dan Pengukurannya

Relevansi nilai (*value relevance*) menjadi hal penting dalam penyampaian sebuah laporan keuangan dan informasi akuntansi yang ada di dalamnya dengan tujuan pengambilan sebuah keputusan. Saat ini, perkembangan pasar modal bergantung pada kredibilitas sebuah informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut harus memiliki kompetensi dalam merepresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan harus pula ditata berdasarkan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Ohlson (1995) memaparkan bahwa nilai relevansi diukur berdasarkan hubungan timbal balik antara informasi akuntansi, berupa tingkat pengembalian (*return*) saham dan nilai pasar, dimana model dari penilaian tersebut menghubungkan antara harga pasar dan pengembalian kepada pengukuran yang berbeda dari kinerja dan posisi keuangan.

Pengaruh *earnings* terhadap relevansi nilai

Penelitian ini diawali oleh Ball & Brown (1968) mengenai penggunaan informasi akuntansi dengan *earnings* sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil yang mendukung hipotesis bahwa *earnings* memberikan informasi tentang nilai suatu perusahaan. Collins, Maydew, & Weiss (1997) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa relevansi laba dan nilai buku memperlihatkan peningkatan dari waktu ke waktu dan relevan untuk dipakai sebagai dasar ekspektasi investor masa mendatang. Penelitian oleh Kusuma (2006) menghasilkan laba dan nilai buku ekuitas tidak kehilangan relevansinya sebagai indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Dari keseluruhan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *earnings* dan nilai buku merupakan variabel penting dalam proses penilaian perusahaan. Shamki & Rahman (2012) menguji relevansi *earnings* dan *book value* secara individu dan simultan memakai *price model* dan *return model*. Hasilnya *earnings* lebih penting dalam menjelaskan *variance* pada harga saham dibandingkan dengan *book value*.

Pengaruh nilai buku terhadap relevansi nilai

Dalam Ohlson (1995), Nilai buku diduga mengandung relevansi nilai dikarenakan nilai buku merupakan proksi untuk pendapatan normal masa depan yang diharapkan. Dapat dikatakan bahwa nilai buku ekuitas juga termasuk kedalam faktor yang relevan dalam menjelaskan nilai ekuitas. Menurut Andriantomo & Yudianti (2013), sistem akuntansi dapat menyediakan informasi yang saling melengkapi tentang nilai buku dan laba. Nilai buku dari neraca menyediakan informasi tentang nilai bersih dari sumber daya perusahaan sedangkan laba yang berasal dari laporan rugi laba menggambarkan hasil perusahaan untuk memberdayakan sumber dayanya. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *earnings* dan *book value* secara individual lebih memiliki relevansi nilai dengan menggunakan *price model*.

Pengaruh ROA terhadap relevansi nilai

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtias (2013), rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya ROA (*Return on Asset*), perusahaan dapat mengetahui apakah operasional perusahaan sudah efisien atau belum. Bila ROA tinggi, maka semakin baik kinerja keuangan dalam mengelola aset dalam menghasilkan laba.

Pengaruh Leverage terhadap relevansi nilai

Aktivitas pembiayaan oleh utang dikenal dengan istilah leverage. Rasio leverage yang tinggi dalam suatu perusahaan menandakan bahwa tingginya tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang sehingga risikonya juga semakin tinggi. Perusahaan akan mengalami kebangkrutan apabila perusahaan mempunyai hutang yang besar namun tidak diikuti dengan kemampuan dalam menghasilkan laba. Manajemen perusahaan ingin dana yang besar dalam menjalankan aktivitas perusahaan melalui utang. Namun, pemegang saham kontra dengan keputusan pihak manajemen karena akan mempengaruhi laba perusahaan sehingga para pemegang saham takkan merespon informasi laba yang dikeluarkan perusahaan. Terlihat adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* dimana di dalam teori agensi, *agent* seringkali mengambil keputusan yang berlawanan dengan *principal* (Halim & Arfianti, 2018).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Ahmadillah, 2013) ditemukan bahwa nilai *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap relevansi nilai. *Leverage* sendiri juga dipakai untuk menggambarkan penggunaan dari hutang untuk membiayai sebagian aktiva perusahaan.

METODE

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 jurnal yang membahas mengenai relevansi nilai dari informasi akuntansi.

Variabel Dependen

Penelitian ini, variabel dependen yang dipakai adalah harga saham karena reaksi pasar terhadap harga saham akan tergambar di dalam pergerakan saham pada saat tanggal publikasi atau terjadinya pengumuman laporan keuangan.

Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen yang digunakan, antara lain:

a) Laba per saham

Labanya per saham yang digunakan pada penelitian ini adalah laba bersih yang telah didistribusikan kepada pemilik entitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

b) Nilai Buku Ekuitas

Variabel nilai buku ekuitas menggunakan proksi pengukuran yaitu nilai buku per lembar saham. Nilai buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai buku pada saham biasa di akhir tahun fiskal yang dihitung berdasarkan total ekuitas (total aset - total hutang) dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

d) Leverage

Variabel *Leverage* diwakili oleh *Debt on Total Asset Ratio* (DAR). DAR merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aset dari modal pemilik. Dalam penelitian ini rasio leverage yang digunakan sebagai variabel independen adalah Debt on Total Asset Ratio (DAR). Rasio ini dihitung sebagai berikut:

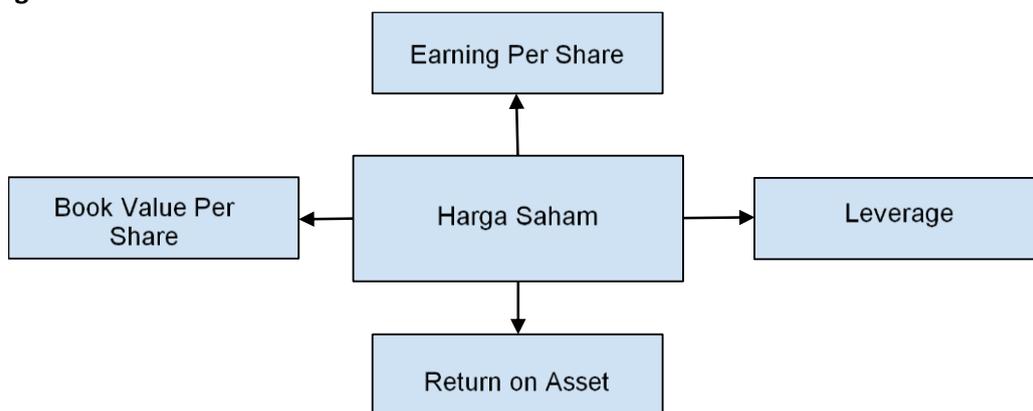
$$DAR_{i,t} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Pemilik}}$$

Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

- Ha₁ = Earnings memiliki relevansi nilai
- Ha₂ = Nilai buku memiliki relevansi nilai
- Ha₃ = Return on Asset memiliki relevansi nilai
- Ha₄ = Leverage memiliki relevansi nilai

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Teknik Analisis Data

Metode dalam penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan teknik yang bernama meta analisis. Metode meta analisis sendiri merupakan sebuah metode untuk menganalisis secara mendalam terhadap suatu topik dari beberapa penelitian yang dijadikan satu sehingga membentuk sebuah penelitian besar dengan memakai analisis statistik (Nindrea, 2016). Tahapan teknik penelitian ini, antara lain (Eny, 2013):

- a) Mengkonversi statistik ukuran atau hasil statistik dari tiap penelitian menjadi suatu ukuran bersama yaitu (r), dimana nantinya ukuran (r) akan digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan dan integrasi.
- b) Ukuran efek dari setiap penelitian akan diubah menjadi (r) dengan menggunakan rumus Hunter & Schmidt (Lyons, 2000), di dalam penelitian ini, hasil statistik yang akan diubah menjadi (r) yaitu t statistik.

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 - df)}} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

- r = ukuran efek
- t = hasil t statistik
- df = degree of freedom

- c) Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata atau average correlation coefficient (\bar{r})

$$\bar{r} = \frac{\sum (Ni ri)}{\sum Ni} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana:

- \bar{r} = korelasi rata - rata
- Ni = jumlah sampel dalam penelitian
- ri = ukuran efek tiap penelitian

- d) Menghitung total varians yang diamati

$$S_r^2 = \frac{\sum [Ni (ri - \bar{r})^2]}{\sum Ni} \dots\dots\dots(3)$$

Dimana:

- S_r^2 = total variance yang diamati

e) Menghitung sampling error variance

$$S_e^2 = \frac{(1-\bar{r}^2)^2 K}{\sum Ni} \dots\dots\dots(4)$$

Dimana:

- S_e^2 = sampling error variance
- K = jumlah penelitian dalam analisis

f) Menghitung variance populasi sesungguhnya

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots\dots\dots(5)$$

Dimana:

- S_p^2 = variance populasi sesungguhnya

g) Menguji hipotesis menggunakan pendekatan sesuai dengan uji Mann Whitney Test. Salah satunya, yaitu uji Z pada tingkat interval keyakinan 95 persen (confidence interval, α)

$$[\bar{r} - S_p^2 Z\alpha ; \bar{r} + S_p^2 Z\alpha] = [\bar{r} - S_p^2 (1,96) ; \bar{r} + S_p^2 Z(1,96)] \dots\dots\dots(6)$$

Catatan: Kriteria untuk menerima atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 5%, jika r hitung > r tabel maka hipotesis tidak ditolak yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai r berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, nilai 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengujian terhadap sampel menggunakan metode meta analisis secara keseluruhan pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi (earnings (EPS), nilai buku (BVPS), return on asset (ROA), dan leverage didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Meta Analisis

H	Sample/studi	Variabel	Mean Corelation (\bar{r}), r hitung	r tabel	Hasil
Ha ₁	10522/24	EPS	0.3556	0.019	Signifikan
Ha ₂	8598/20	BVPS	0.3758	0.021	Signifikan
Ha ₃	2990/6	ROA	0.1175	0.036	Signifikan
Ha ₄	5860/10	LEV	0.1432	0.026	Signifikan

Sumber: Olah Statistik

Hasil meta analisis dari total sampel EPS, BVPS, ROA, dan LEV menunjukkan bahwa: Untuk analisis variabel EPS terdapat 24 studi. Hasil meta analisis mengindikasikan bahwa *earnings* memiliki relevansi nilai secara signifikan. Pengaruh yang signifikan ditunjukkan dari hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel.

Selanjutnya, sebanyak 20 studi menunjukkan adanya hubungan antara BVPS terhadap relevansi nilai. Dari penelitian tersebut, didapatkan nilai mean correlation atau (\bar{r}) sebesar 0.3758. Dari hasil perhitungan, didapatkan bahwa (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan

pengaruh nilai buku signifikan.

Penelitian terhadap 6 studi yang menganalisis apakah rasio aktivitas (ROA) memiliki relevansi nilai, menghasilkan nilai mean correlation (\bar{r}) sebesar 0.1175. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa rasio aktivitas signifikan terhadap relevansi nilai. Hal ini mendukung hipotesis bahwa return on asset memiliki relevansi nilai.

Kemudian, analisis leverage sebanyak 10 studi yang meneliti hubungan antara Leverage dengan relevansi nilai. Dari penelitian tersebut, dihasilkan nilai mean correlation (\bar{r}) sebesar 0.1432. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Data tersebut menunjukkan bahwa Leverage memiliki relevansi nilai.

Pengaruh *earnings per share* (EPS)

Berdasarkan hasil uji meta analisis, didapatkan hasil yang signifikan. Laba per saham memberikan informasi utama bagi investor karena memiliki informasi yang akan membantu investor untuk mengetahui jumlah return yang diterima untuk setiap lembar saham. Investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki potensi menguntungkan ialah perusahaan yang memiliki *earnings per share* yang tinggi. EPS yang tinggi maka akan meningkatkan harga saham. Berdasarkan hasil uji, variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai sebab investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk pengambilan keputusan.

Pengaruh nilai buku (BVEPS)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel nilai buku memiliki hasil yang signifikan. Para investor masih memiliki anggapan bahwa nilai buku adalah informasi yang penting sebab nilai buku menggambarkan kekayaan dari investor untuk setiap lembar saham yang dimiliki sehingga apabila terjadi kenaikan nilai buku maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini menandakan bahwa BVEPS memiliki pengaruh yang signifikan sehingga relevan untuk meneliti relevansi nilai.

Pengaruh rasio aktivitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian meta analisis, diperoleh bahwa rasio aktivitas memiliki hasil yang signifikan. Melalui ROA, investor dapat mengetahui apakah perusahaan sudah efisien dalam memanfaatkan aset untuk aktivitas perusahaan. Tingginya ROA menandakan bahwa kinerja keuangan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba semakin baik. Selain itu, membuat profitabilitas perusahaan juga tinggi. Profitabilitas yang tinggi memberikan kabar positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki kondisi yang menguntungkan. Hal ini tentunya memiliki dampak dalam pengambilan keputusan investor. Investor memiliki daya tarik untuk memiliki saham perusahaan. Tingginya permintaan saham, membuat investor menghargai saham lebih tinggi dari nilai yang tercatat sehingga *price to book value* dan nilai perusahaan juga tinggi.

Pengaruh *leverage*

Dari hasil pengujian, didapatkan bahwa *leverage* mempunyai hasil yang signifikan. Rasio *leverage* dipakai untuk mengukur sejauh mana aktiva dari perusahaan dibiayai dengan hutang yang berarti besarnya jumlah utang yang dipakai perusahaan untuk membiayai operasional dibandingkan dengan memakai modal sendiri (Kasmir, 2017). Rasio *leverage* yang tinggi dalam suatu perusahaan menandakan bahwa tingginya tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang sehingga risikonya juga semakin tinggi. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah keputusan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh melalui hasil integrasi dari beberapa studi melalui teknik meta analisis membuktikan bahwa informasi akuntansi seperti *earnings per share*, nilai buku, return on asset, dan leverage memiliki relevansi nilai yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi di dalam suatu perusahaan.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Untuk para investor, dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi, hendaknya memperhatikan korelevansi

dari nilai perusahaan tersebut dan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan modalnya sebab tidak semua laporan keuangan yang disajikan menggambarkan keadaan sesungguhnya perusahaan tersebut. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan periode penelitian terbaru, memperpanjang periode penelitian, memakai variabel independen yang berbeda, serta melakukan penelitian dengan menggunakan sampel jurnal publikasi yang memiliki data lengkap serta dapat diolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Y. S., & Subroto, B. (2014). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 1–15.
- Andriantomo, & Yudianti, F. N. (2013). The value relevance of accounting information at Indonesia Stock Exchange. The 2013 IBEA International Conference on Business, Economics, and Accounting. Bangkok.
- Ayuningtias, Dwi., Kurnia. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1*, Januari 2013
- Ball, R. dan P. Brown. "An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers". *Journal of Accounting Research* (Autumn 1968): 159-78.
- Burgstahler, D., & Dichev, I. (1997). *Earnings management to avoid earnings decreases and losses. Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 99–126. doi:10.1016/s0165-4101(97)00017-7
- Cindy Melanie, C. M. (2020). Relevansi Nilai Aset Dan Liabilitas Pajak Tangguhan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 100–105.
- Collins, D. W., Maydew, E. L., & Weiss, I. S. (1997). *Changes in the value-relevance of earnings and book values over the past forty years. Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 39–67. doi:10.1016/s0165-4101(97)00015-3
- Eduardus, Tandelilin. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Risiko. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Eny, N. (2013), Analisis-Meta: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba di Indonesia. Disertasi, Tidak dipublikasikan.
- Financial Accounting Standards Board (2008). Statement of Financial Accounting Concepts No. 1.
- Gumanti, Tatang Ary, Indarti, M G. Kentris, Utami, Elok Sri. (2002). *Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya /Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Pusat Penelitian Universitas Kristen Petra : Vol.4 No.1, Mei 2002 (hal 54-68)* . Surabaya: Puspit-UKP.
- Halim, V. L., & Arfianti, R. I. (2018). *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RELEVANSI NILAI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI 2016 – 2018*.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusuma, Hadri. (2006). "Dampak Manajemen Laba Terhadap Relevansi Informasi Akuntansi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8. No.1.
- Lyons, L. C. (2000), *Meta-analysis: Methods of Accumulating Results Across Research Domains*, Retrieved February. Washington DC.
- Morris, R. (1987). The Early Uses of the Industrial Relations Concept. *Journal of Industrial Relations*, 29(4), 532–538. <https://doi.org/10.1177/002218568702900407>
- Nindrea, R. D. (2016), *Pengantar Langkah-Langkah Praktis Studi Meta Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- OHLSON, J. A. (1995). *Earnings, Book Values, and Dividends in Equity Valuation. Contemporary Accounting Research*, 11(2), 661–687. doi:10.1111/j.1911-3846.1995.tb00461.x
- Sarwono, J. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*. www.pearsoncanada.ca.
- Shamki, D., & Rahman, A. A. (2012). Value relevance of earnings and book value: Evidence from Jordan. *International Journal of Business and Management*, 133-141.